

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan dan menguraikan suatu masalah pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka (Mulyadi D. , 2007, hal. 17). Dengan adanya pendekatan ini, peneliti berupaya untuk menjelaskan dan menggambarkan tentang pemahaman yang keliru tentang minat masyarakat nelayan terhadap pembiayaan modal kerja pada bank syariah di Desa Bawah Layung Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan dimana dalam proses penelitian penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan. Metode pendekatan ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari masyarakat atau pelaku yang diamati (Rahmadi, 2011, hal. 10).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pelaku dalam suatu kegiatan. Subjek penelitian ini adalah 10 orang nelayan di Desa Bawah Layung Kecamatan

Kurau Kabupaten Tanah Laut yang menurut peneliti dapat memberikan keterangan dan informasi yang berkenaan dengan data yang diteliti tentang minat nelayan terhadap pembiayaan modal kerja pada bank syariah.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran penelitian. Dalam objek penelitian ini yaitu minat masyarakat nelayan terhadap pembiayaan modal kerja pada Bank Syariah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Bawah Layung Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan penentuan tempat ini atas dasar pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan daerah sentra produksi kerupuk, terasi dan lain sebagainya dari hasil tangkapan nelayan di Desa Bawah Layung Kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Primer adalah sumber data yang berlangsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer diperoleh dengan peneliti melakukan wawancara langsung dengan masyarakat nelayan, tokoh masyarakat (Kepala Desa dan Perangkat Desa).

- b. Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Peneliti dapat memiliki data sekunder berupa dokumentasi, literatur, dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh Kantor Balai Desa di Desa Bawah Layung kecamatan Kurau Kabupaten Tanah Laut.

2. Sumber Data

Sumber data yang akan diperlukan dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang berupa jawaban-jawaban dari pertanyaan kepada informan yang meliputi :
 - 1) Masyarakat nelayan (pelaku) dan masyarakat umum
 - 2) Tokoh Agama
 - 3) Tokoh Masyarakat (Kepala Desa dan Perangkat Desa).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang penentuan sampelnya dengan pertimbangan atau karakteristik tertentu, sehingga tidak mungkin untuk mengambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan. Adapun informan dalam penelitian ini yang dipilih berdasarkan karakteristik berikut:

- 1) Informan dalam penelitian ini merupakan nelayan yang benar-benar aktif bekerja, bukan nelayan yang sudah pensiun atau berhenti dari pekerjaannya sebagai nelayan.

- 2) Informan dalam penelitian ini merupakan salah satu nasabah dari bank syariah.
 - 3) Informan dalam penelitian ini mengetahui tentang perekonomian khususnya dalam bidang perbankan.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, atau dokumen RPJM dan Profil Desa Bawah Layung yang berkaitan dengan pemanfaatan yang dibahas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan wawancara observasi lapangan yang dinarasikan dalam bentuk laporan deskriptif kualitatif.

1. Interview (wawancara), adalah bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Jenis interview yang digunakan adalah interview semi structured, yaitu mulanya menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.
2. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduan, 2009, hal. 49). Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat

digunakan untuk mempelajari merekam berbagai fenomena yang terjadi situasi dan kondisi. Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

3. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data penelitian yang relevan. (Riduan, 2009, hal. 51). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh foto-foto hasil observasi, data laporan (Mulyadi D. , 2007, hal. 20).

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Untuk menggambarkan secara tepat sifat atau keadaan, gejala individu atau kelompok tertentu. Jadi untuk menganalisis data digunakan analisa dan deskriptif kualitatif, yaitu data-data yang berhasil dikumpulkan, diklarifikasikan, dideskripsikan dan diinertasikan dalam bentuk kata-kata.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti dengan menggunakan sistem observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti menginterpretasikan yaitu menafsirkan data-data yang telah terkumpul sesuai dengan bahasa peneliti

berdasarkan data yang penulis peroleh dari fokus yang diteliti. Adapun langkah-langkah pengumpulan datanya dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk narasi. Penyajian-penyajian berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi tetap mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada (Sugiyono, 2007, hal. 129-130).

G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

a. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan pengkajian awal/mengidentifikasi terhadap permasalahan yang akan diteliti, kemudian mengkonsultasikan dengan dosen penasihat akademik untuk meminta persetujuan dan menyusunnya dalam bentuk proposal, selanjutnya diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

b. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini penulis melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui, dan memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan saran dari dosen penasihat akademik.

c. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik yang telah ditentukan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara kepada pihak informan, sehingga diperoleh data yang dianalisis penulis secara objektif sebagai bahan pembuatan skripsi.

d. Tahapan Penyusunan laporan

Pada tahap ini setelah dikonsultasikan dan disetujui maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk karya ilmiah yang disiapkan untuk dimunaqasyahkan dihadapan tim penguji skripsi.